

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN

Nurhawa¹⁾, Nabila Tri Yani²⁾, Hud Asadurrahman³⁾, Brilian Bonanza⁴⁾

¹⁾Ekonomi Syari'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja, Baturaja, Indonesia
E-Mail: Nurhawa965@gmail.com

²⁾Ekonomi Syari'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja, Baturaja, Indonesia
E-Mail: nabilatryani547@gmail.com

³⁾Ekonomi Syari'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja, Baturaja, Indonesia
E-Mail: hudasr3@gmail.com

⁴⁾Ekonomi Syari'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja, Baturaja, Indonesia
E-Mail: brilianbonanza91@gmail.com

Abstract

The development of information technology encourages companies to adopt Management Information Systems (MIS) as a strategic tool to improve operational efficiency. This study aims to examine the use of MIS in supporting company operational efficiency through book reviews and relevant scientific articles. The research method used is a literature study by analyzing various literature sources in the form of textbooks and journal articles that discuss the concept of MIS, operational efficiency, and its implementation in organizations. The results of the study indicate that the implementation of MIS can improve operational efficiency by accelerating the decision-making process, integrating data across departments, reducing operational errors, and increasing work productivity. Thus, MIS plays an important role as a management support tool in achieving a company's competitive advantage.

Keywords: Management Information Systems, Operational Efficiency, Information Technology.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengadopsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai alat strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan SIM dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan melalui metode bedah buku dan artikel ilmiah yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber literatur berupa buku teks dan artikel jurnal yang membahas konsep SIM, efisiensi operasional, serta implementasinya dalam organisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SIM mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui percepatan proses pengambilan keputusan, integrasi data lintas departemen, pengurangan kesalahan operasional, serta peningkatan produktivitas kerja. Dengan demikian, SIM berperan penting sebagai sarana pendukung manajemen dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Operasional, Teknologi Informasi.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Pemanfaatan SIM yang optimal memungkinkan perusahaan mengelola sumber daya secara lebih efisien serta meminimalkan pemborosan waktu dan biaya, sehingga itu, penelitian ini difokuskan pada kajian literatur mengenai peran SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan efisien agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Efisiensi operasional menjadi indikator utama keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun teknologi. Perusahaan yang memiliki tingkat efisiensi operasional tinggi cenderung mampu menekan biaya produksi, meningkatkan produktivitas, serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Penelitian terdahulu oleh (Asmoro Putro, 2024) menekankan bahwa efisiensi operasional merupakan salah satu sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Studi lain yang dilakukan oleh (Panjaitan & Firdaus, 2024) juga menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi operasional berdampak langsung pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Namun, masih banyak perusahaan yang menghadapi kendala dalam mencapai efisiensi operasional akibat sistem pengelolaan informasi yang belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya pemanfaatan sistem yang mampu mendukung efisiensi operasional secara menyeluruh.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan adalah

dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen secara optimal. SIM memungkinkan perusahaan mengotomatisasi berbagai proses operasional, mempercepat alur kerja, serta mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh proses manual. Menurut (DeLone & McLean, 2014) membuktikan bahwa kualitas sistem informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi dan kinerja organisasi. Selain itu, penelitian Susanto juga menyatakan bahwa penerapan SIM yang efektif dapat meningkatkan koordinasi antarbagian serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Dengan adanya SIM, perusahaan dapat memantau kinerja operasional secara lebih akurat dan berkelanjutan. Informasi yang dihasilkan oleh SIM juga membantu manajemen dalam mengidentifikasi potensi pemborosan serta peluang perbaikan proses bisnis.

Meskipun manfaat SIM telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian, implementasi dan pemanfaatannya di perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa perusahaan belum mampu memanfaatkan SIM secara maksimal karena keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman manajerial, atau ketidaksesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi. Penelitian terdahulu oleh Romney dan Steinbart menunjukkan bahwa kegagalan pemanfaatan SIM sering disebabkan oleh kurangnya integrasi antara teknologi dan proses bisnis. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana SIM dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian ini difokuskan pada kajian literatur guna menganalisis peran, manfaat, serta tantangan pemanfaatan SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan dan mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, teori, dan temuan empiris dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan efisiensi operasional perusahaan. Data penelitian diperoleh dari sumber sekunder berupa buku teks, artikel jurnal nasional dan internasional terakreditasi, prosiding ilmiah, serta laporan penelitian terdahulu yang membahas implementasi SIM dalam konteks organisasi dan perusahaan. Menurut (Achjar et al., 2023), penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai gagasan dan temuan ilmiah guna membangun kerangka konseptual yang kuat. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis peran SIM dalam mendukung efisiensi operasional tanpa melakukan pengujian hipotesis secara statistik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami hubungan antara pemanfaatan SIM dan peningkatan efisiensi operasional berdasarkan sudut pandang teoritis dan empiris. Metode ini juga memungkinkan peneliti melakukan analisis kritis terhadap hasil penelitian sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan kata kunci seperti *Sistem Informasi Manajemen*, *efisiensi operasional*, dan *kinerja perusahaan*. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan

temuan penelitian. Analisis isi merupakan teknik yang sistematis dan objektif untuk menarik kesimpulan dari data tekstual. Hasil analisis digunakan untuk menjelaskan bagaimana SIM berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan, baik dari aspek pengendalian biaya, produktivitas, maupun pengambilan keputusan manajerial. Validitas data dijaga dengan menggunakan sumber yang kredibel dan relevan serta membandingkan hasil antarpenelitian. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai pemanfaatan SIM sebagai strategi peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Sistem Informasi Manajemen

Menurut Dr. Adiwarman Azwar Karim SIM adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang bernilai (jujur, relevan, tabayyun dan tepat waktu) untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Ruang lingkup sistem informasi manajemen adalah tiga kata pembentuknya, yaitu “Sistem, Informasi dan Manajemen”. Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang mengintegrasikan manusia, teknologi, dan prosedur untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen (Armah et al., 2024). SIM berfungsi sebagai alat pendukung dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas perusahaan. Tiga komponen utama SIM adalah :

1. Manusia, SIM melibatkan sumber daya manusia yang berperan dalam mengoperasikan, mengembangkan dan memanfaatkan sistem tersebut.
2. Teknologi, SIM memanfaatkan teknologi informasi seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak

- (software), jaringan komputer, dan infrastruktur pendukung lainnya
3. Prosedur (prosedur) SIM memiliki prosedur dan aturan yang mengatur pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, dan pendistribusian informasi.

Ada beberapa manfaat SIM antara lain :

1. Menjamin tersedianya kualitas informasi yang dihasilkan
2. Mengidentifikasi kebutuhan- kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
3. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.

Efisiensi Operasional Perusahaan

Efisiensi operasional mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses bisnis dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin namun tetap menghasilkan output yang optimal. Indikator efisiensi operasional meliputi penghematan biaya, waktu kerja, dan peningkatan produktivitas (Karim, 2020).

Efisiensi ini menekankan pada bagaimana perusahaan dapat meminimalkan pemborosan dan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas produk atau layanan, sehingga proses bisnis berjalan lebih cepat, lebih hemat, dan lebih efektif. Dengan efisiensi operasional yang baik, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, serta profitabilitas dalam jangka panjang (Haryanto & Slamet, 2020).

Peran SIM dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional

Salah satu jenis sistem informasi manajemen yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan guna

meningkatkan efisiensi operasional perusahaan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). *Enterprise Resource Planning* adalah sistem informasi terintegrasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola dan mengoordinasikan seluruh proses bisnis utama dalam satu platform terpadu. ERP mengintegrasikan berbagai fungsi seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi, logistik, penjualan, pembelian, dan manajemen persediaan sehingga data dapat diakses secara real-time oleh seluruh bagian perusahaan (Moon, 2007).

Dengan menggunakan ERP, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi duplikasi data, serta memperbaiki akurasi informasi dalam pengambilan keputusan. Sistem ini juga mendukung otomatisasi proses bisnis, standarisasi prosedur kerja, dan transparansi alur informasi antar departemen. Seiring dengan perkembangan teknologi, ERP kini banyak dikembangkan berbasis cloud dan dilengkapi dengan analitik data, kecerdasan buatan, serta integrasi dengan teknologi digital lainnya, sehingga membantu perusahaan meningkatkan daya saing dan adaptasi di era transformasi digital.

SIM juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui:

- Integrasi data antar departemen sehingga mengurangi duplikasi pekerjaan.
- Otomatisasi proses bisnis yang mempercepat alur kerja dan mengurangi kesalahan manual.
- Penyediaan informasi real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.²
- Pengendalian operasional yang lebih efektif melalui laporan dan sistem monitoring.

SIM memungkinkan integrasi data antar departemen sehingga mengurangi duplikasi pekerjaan dan kesalahan

pencatatan. Selain itu, SIM membantu manajemen dalam memantau kinerja operasional secara real-time, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan koordinasi kerja. Perusahaan yang menerapkan SIM dengan dukungan teknologi terkini dan pelatihan sumber daya manusia yang memadai cenderung memiliki kinerja operasional yang lebih efektif dan efisien (Hariyanto, 2016). Maka dengan hal tersebut menunjukkan suatu pola bahwa implementasi SIM yang baik terbukti mampu meningkatkan koordinasi kerja serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong perusahaan untuk memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai alat strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional. Penerapan SIM memungkinkan integrasi data secara real-time, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh pengolahan data secara manual. Selain itu, SIM membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan koordinasi antarbagian, dan memperbaiki pengendalian operasional. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. SIM membantu perusahaan dalam mengintegrasikan data, mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi informasi, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penerapan SIM sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja operasional.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kajian Sistem Informasi Manajemen, khususnya terkait perannya dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur dengan menyajikan sintesis komprehensif mengenai konsep, fungsi, dan manfaat SIM berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, sehingga dapat menjadi rujukan akademik bagi peneliti selanjutnya. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi manajemen perusahaan mengenai pentingnya pemanfaatan SIM sebagai alat strategis dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan produktivitas, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga membantu mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan penerapan SIM dalam konteks efisiensi operasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Armah, Safira, Firdaus, & Rayyan. (2024). Konsep Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital (JIMaKeBiDi)*, 1(3), 50–56.
<https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v1i3.192>
- Asmoro Putro, T. W. (2024). Implementasi Big Data dan

- Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kemampuan Intelijen TNI. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(6), 2864–2872. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i6.1158>
- DeLone, & McLean. (2014). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Hariyanto, S. (2016). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. *Publiciana*, 9(1), 211–231. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.75>
- Haryanto, & Slamet. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Abadi Press.
- Karim, A. A. (2020). *Sistem informasi manajemen dalam Islam*. PT RajaGrafindo Persada.
- Moon, Y. B. (2007). Enterprise Resource Planning (ERP): a review of the literature. *Inde Science*, 12(4), 235–263. <https://doi.org/10.1504/IJMED.2007.012679>
- Panjaitan, S. P., & Firdaus, R. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengoptimalkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5691–5696. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1503>